

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara-cara memperoleh data yang valid untuk tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan data tersebut sebagai pengetahuan khusus sehingga nantinya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah yang terjadi dalam perekonomian.⁵⁹

Jenis penelitian yang di lakukan yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah survei lapangan yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dari informan dengan melakukan kunjungan ke suatu lokasi tertentu.⁶⁰

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah mekanisme ilmu pengetahuan sosial bergantung terhadap

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5.

⁶⁰ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 32.

pengamatan manusia yang subjektif nonstatistik atau nonmatematis dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukan angka-angka maupun skor tetapi sebuah nilai atau kualitasnya. Oleh karena itu, pendekatan ini akan bersifat subjektif dan menggambarkan panduan yang spesifik dan terperinci terhadap hasil penelitian.⁶¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang mengkaji status suatu kelas dari kelompok manusia, benda, keadaan, sistem berpikir, atau kejadian terkini yang nantinya akan dijelaskan.⁶² Dalam sebuah konteks penelitian, metode deskriptif merupakan cara kerja penelitian yang memiliki maksud untuk menggambarkan, melukiskan atau memaparkan keadaan suatu objek secara apa adanya sesuai dengan kondisi dan situasi saat penelitian sedang dilakukan.⁶³ Pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus terhadap implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli pada pedagang pasar tradisional Cikurubuk Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian kualitatif memposisikan orang sebagai alat utama penelitian. Penulis sebagai manusia berhubungan langsung dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pengumpulan, analisis dan interpretasi data. Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

⁶¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 53-54.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.

⁶³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 59.

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dan digali langsung dari sumber pertama atau subjek penelitian.⁶⁴ Sumber data utama diperoleh melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio/video dan pengambilan foto atau film. Dalam pencatatan sumber data utama dapat dilakukan melalui wawancara atau pengamatan yang merupakan usaha gabungan dari kegiatann melihat, mendengarkan dan bertanya.⁶⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu informan pedagang, informan pembeli serta UPTD Pasar Resik I yang menjadi pengawas di pasar Cikurubuk Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.⁶⁶ Pada penelitian ini data sekunder merupakan data yang berguna untuk memperkuat dan melengkapi informasi mengenai implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli pada pedagang pasar Cikurubuk. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah dokumen milik UPTD Pasar Resik I Kota Tasikmalaya.

⁶⁴ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), hlm. 19.

⁶⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 69.

⁶⁶ Ronny Kountor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 178.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor paling penting untuk mencapai keberhasilan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian agar mendapatkan data yang valid.⁶⁷ Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang kuat.

Dalam penelitian di lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Interview/ Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu dilakukan dengan mengadakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁸ Proses yang dilakukan ketika melakukan wawancara dengan tanya jawab dengan berhadapan dan tatap muka dengan berpedoman terhadap panduan wawancara yang dapat membantu memberikan data atau informasi sejelas mungkin yang berkaitan dengan pembahasan penelitian penulis.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung

⁶⁷ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 133.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 384.

maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya dengan disertai pencatatan-pencatatan.⁶⁹ Selama penelitian berlangsung, peneliti akan mengamati mengenai prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada kegiatan jual beli di pasar Cikurubuk.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah terjadi atau catatan sejarah suatu perusahaan yang biasanya berbentuk gambar atau tulisan seseorang.⁷⁰ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tulisan atau karya monumental dari seseorang berupa buku-buku, jurnal, catatan pribadi, dokumen resmi dan artikel, atau laporan yang di peroleh dari tempat penelitian. Penulis menggunakan teknik ini dengan cara penelusuran bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian serta data penelitian yang di peroleh dari pasar Cikurubuk berupa sejarah, budaya dan struktur organisasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*key instrument*), fungsinya yaitu untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisi data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas

⁶⁹ Ronny Kountor, *Metode Penelitian...*, hlm. 178.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 329.

penemuannya.⁷¹ Sedangkan instrument penelitian lainya seperti alat perekam wawancara, pengambilan gambar, pedoman wawancara, pedoman observasi dan lainnya akan digunakan dalam penelitian tetapi kedudukannya tidak akan mampu menggantikan posisi *key instrument*.⁷²

Istilah instrument penelitian tidak akan terlepas dari metode pengumpulan data yang artinya instrument penelitian berkaitan erat dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti adalah menggunakan wawancara mendalam kepada pedagang, pembeli dan UPTD Pasar Resik I sebagai pengawas pasar yang bersedia di wawancarai dengan memenuhi kualifikasi yang sesuai untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli pada pedagang pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Pengujian kredibilitas data ini dilakukan untuk memberikan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.⁷³ Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada objek yang di teliti. Kebenaran realitas data di dalam sebuah penelitian kualitatif sifatnya tidak tunggal akan tetapi berbentuk

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 399.

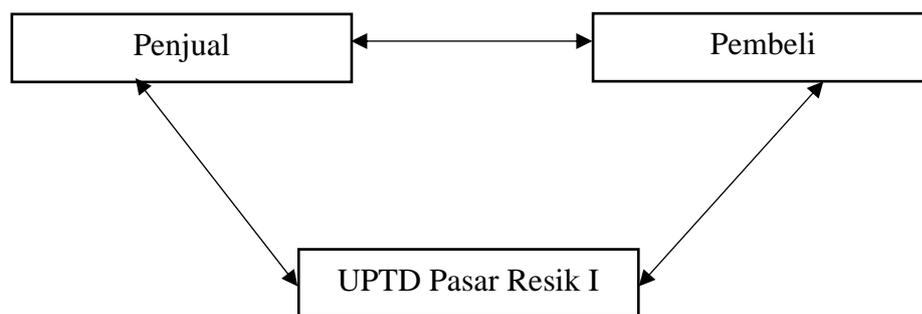
⁷² Ibrahim, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 135.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 270.

jamak dan bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksikan fenomena yang telah diamati⁷⁴

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data meliputi triangulasi yaitu pengecekan data atau sumber dari berbagai cara dan waktu, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Contohnya seperti membandingkan data hasil wawancara dan dengan data dokumentasi atau data dokumentasi dengan data hasil observasi. Dengan kata lain peneliti dapat melakukan *re-check* dengan teknik triangulasi terhadap temuan dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode dan teori yang telah di sepakati.⁷⁵

Gambar 3. 1 Bagan Triagulasi Sumber



F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu suatu kegiatan yang berkaitan dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang telah diperoleh tersebut.⁷⁶

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 470.

⁷⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 122-128.

⁷⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.104.

Menurut Mantja, semua analisis data kualitatif mencakup penelusuran data melalui catatan-catatan dalam pengamatan di lapangan untuk menemukan pola-pola budaya yang di kaji oleh peneliti. Sedangkan menurut Bodgan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang di kumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang di temukan.⁷⁷

Jenis analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis model interaktif. Analisis data interaktif ini selalu merujuk pada konsep yang di tawarkan oleh Milles dan Hubberman yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).⁷⁸ Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan analisis data:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan, keluwesan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok lalu memfokuskan terhadap hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang diperoleh peneliti akan lebih jelas gambarannya dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan akan mencari data lain yang diperlukan.

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 329.

⁷⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 107.

Menurut Sugiono, mengatakan bahwa reduksi data merupakan sebuah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok,, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya⁷⁹ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan informasi atau gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan penyajian data. Penyajian data adalah upaya untuk mengumpulkan, memaparkan dan menyajikan sebuah data dengan jelas yang di hasilkan dalam sebuah gambar, grafik, bagan, table dan lainnya.⁸⁰ Penyajian data ini di lakukan agar dapat lebih memahami kasus dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data⁸¹

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Setelah melakukan penyajian data langkah selanjutnya yang diambil yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu merupakan sebuah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika di temukan bukti-bukti yang lebih kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, jika kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang sangat kuat dan valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

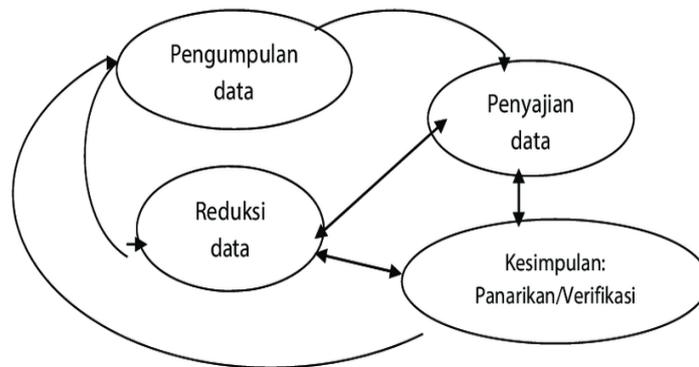
⁷⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., hlm. 211.

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 211.

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 212.

data. Maka, kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredible dan dapat di percaya.⁸²

Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (Interaktive Model)



G. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun rencana yang akan di gunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah selama enam bulan yaitu mulai bulan Agustus 2021 sampai bulan Januari 2022. Untuk lebih jelasnya, tahapan penelitian di sajikan dalam table waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode 2021/2022					
		Agu 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022
1.	Penyusunan usulan						
2.	Usulan penelitian						
3.	Seminar usulan penelitian						
4.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisaan data						
5.	Pelaporan: a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil skripsi						
6.	Sidang skripsi						

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 445.

Dalam memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir ini, penelitian dilakukan di Pasar Tradisional Cikurubuk kelurahan Tugujaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.